

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan studi korelasi, yang mana bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan beberapa variabel lainnya. Peneliti menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan *cross sectional* yaitu mempelajari dinamika sebab akibat antara faktor resiko keterpaparan media massa (variabel independen) dengan kekerasan dalam pacaran (variabel dependen) yang dilakukan secara bersamaan atau dalam satu waktu yang bersamaan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan objek, keseluruhan anggota atau sekelompok orang, organisasi yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan jelas.

Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat semester 2, 4 dan 6 yang masih aktif di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah responden sebanyak 542 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 kesehatan masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

$e^2$  : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{542}{1 + 542 \cdot 0,05 \times 0,05}$$

$$n = \frac{542}{1 + 542 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{542}{1 + 1,355}$$

$$n = \frac{542}{2,355}$$

$$n = 230 \text{ sampel}$$

## 1.1 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi merupakan sampel yang memiliki kriteria yang cocok atau sesuai dengan syarat penelitian. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Kesehatan Masyarakat yang masih aktif berkuliah di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa bersedia menjadi responden
- b. Mahasiswa program studi S1 Kesehatan Masyarakat semester 2, 4, dan 6
- c. Usia 17-21 Tahun
- d. Sedang berpacaran/pernah berpacaran

Adapun kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat penelitian. Kriteria eksklusinya yaitu :

- a. Mahasiswa yang mengambil cuti
- b. Mahasiswa yang tidak memiliki pasangan/pacar

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan teknik sampel merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi dan dapat menggambarkan populasinya.

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan pengambilan sampel yang memperhatikan kelompok tingkatan yang terdapat dalam populasi yang bersifat Homogen, atau berstrata secara proporsional dan proses pengambilan sampel masih dilakukan secara acak.

Perhitungan sampel di tiap kelas menggunakan Rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana :

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

$N_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3. 1 jumlah sampel masing-masing kelas

No	Semester / kelas	Jumlah mahasiswa	Jumlah masing-masing kelas	Sampel
1	2 / A	88	230(88/542)	37
2	2 / B	96	230(96/542)	41
3	2 / C (Kelas Malam)	16	230(16/542)	7
4	4 / A	86	230(86/542)	36
5	4 / B	84	230(84/542)	36
6	Kelas Internasional	8	230(8/542)	3
7	6 / Promosi Kesehatan	32	230(32/542)	14
8	6 / Administrasi Kebijakan Kesehatan	60	230(60/542)	25
9	6 / Kesehatan dan Keselamatan Kerja	59	230(59/542)	25
10	6 / Epidemiologi	13	230(13/542)	6
	<b>TOTAL</b>	<b>542</b>		<b>230</b>

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari persiapan hingga penyusunan laporan hasil adalah pada bulan Maret-Juni 2021

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Dependen: Kekerasan Dalam Pacaran	kekerasan dalam pacaran merupakan kekerasan yang dilakukan oleh pasangan baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial dan seksual	Menggunakan kuesioner dengan skala Guttman terdiri dari 15 pertanyaan  Penilaian: 1. Favorable - Ya : 1 - Tidak : 0  2. Unfavorable - Ya: 0 - Tidak: 1	Menggunakan batas <i>Cut Off Point</i> mean atau median  - Kategori mengalami kekerasan dalam pacaran: jika >mean/median  - Kategori tidak mengalami kekerasan dalam pacaran: jika <mean/median	Ordinal
2	Variabel Independen: Keterpaparan Media Massa	Keterpaparan media massa merupakan wadah untuk memberikan informasi atau menyampaikan berita yang di terima responden terkait kekerasan dalam pacaran melalui	Menggunakan kuesioner dengan skala Guttman yang berjumlah 8 pertanyaan  Jika jawaban “pernah” skor 1  Dan jika jawaban “tidak pernah” skor 0  Nilai Minimal: (0) Nilai Maksimal: (10)  (diadopsi dan dimodifikasi dari Ulfah Fathu Rahma,	Dikatakan tidak sering terpapar apabila skor responden (0-5)  Dikatakan sering terpapar apabila skor responden (6-10)  (Ulfah Fathu Rahma, 2016)	Ordinal

		berbagai jenis media seperti televisi, majalah, internet, jejaring sosial.	2016)		
--	--	--	-------	--	--

### E. Instrument Penelitian

Instumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengambil data di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan survei sederhana menggunakan kuesioner elektronik yaitu menggunakan google form yang berisi sejumlah pertanyaan yang terkait karakteristik responden dan kuesioner dengan dua variabel berbeda.

- a. Sub A. berisi terkait karakteristik dari responden penelitian yang mencakup jenis kelamin, umur, semester / peminatan, media massa yang digunakan, waktu mengakses media.
- b. Sub B. berisi sebanyak 8 pertanyaan tentang keterpaparan media massa yang menggunakan skala Guttman untuk mendapatkan jawaban “pernah” atau “tidak pernah” dari responden penelitian
- c. Sub C. berisi sebanyak 15 pertanyaan tentang kekerasan dalam pacaran yang menggunakan skala Guttman untuk mendapatkan jawaban “Ya” atau “Tidak” dari responden penelitian

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur ketelitian atau ketepatan data yang diteliti. Validitas tidak hanya menghasilkan sebuah data yang tepat, namun juga dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai data tersebut (Dr. Jenita Doli Tine Donsu, SKM, 2016). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji Pearson Product Moment. Item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid apabila :

$r_{hitung} > r_{tabel}$  = item pertanyaan dinyatakan valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$  = item pertanyaan dinyatakan tidak valid

dalam penelitian ini instrumen yang digunakan terkait kekerasan dalam pacaran dibuat oleh peneliti dengan mengadopsi dan mengembangkannya dari Anita (2002) (dalam Siane E. Soba, 2018), sehingga kuesioner perlu dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Begitu pun kuesioner keterpaparan media massa dibuat oleh peneliti dengan mengadopsi dan mengembangkan dari (Ulfah Fathu Rahma, 2016), maka dari itu perlu juga dilakukan uji validitas dan realibilitas terlebih dahulu.

Untuk keperluan uji instrument, responden yang didapatkan harus pada lokasi yang berbeda dengan lokasi penelitian, namun memiliki karakteristik yang sama.



Uji validitas dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, kota Samarinda, Kalimantan Timur. Karakteristik yang sama adalah berada di tengah kota dan memiliki jurusan kesehatan masyarakat. Jumlah responden yang digunakan adalah 32 responden, hal ini sesuai dengan pendapat Singarimbun dan Effendi (1995) yang mengemukakan bahwa jumlah dasar uji valid kuesioner adalah 30 responden, dengan jumlah 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal.

Berdasarkan hasil spss terkait perhitungan validitas kuesioner kekerasan dalam pacaran dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada tingkat kemaknaan 5%. Untuk melihat nilai  $r$  tabel yaitu dengan cara  $df(N-2)$ ,  $N$  merupakan jumlah sampel dan 2 merupakan dua arah. Jadi nilai  $R$  tabel di ambil pada  $df$  30 dengan taraf signifikansi 0,05 ( $r$  tabel= 0,3494). Hasil yang diperoleh pada pertanyaan 1 sampai dengan 20 hanya terdapat 15 pertanyaan yang valid, sehingga 5 pertanyaan yang tidak valid akan dihilangkan atau dibuang.

Berdasarkan hasil spss terkait perhitungan validitas kuesioner keterpaparan media massa, hasil yang diperoleh pada pertanyaan 1 sampai dengan 10 terdapat 8 pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan yang tidak valid, sehingga pertanyaan yang tidak valid akan dibuang.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kekerasan Dalam Pacaran

<b>Uji Validitas</b>			
<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pertanyaan 1	0,724	0,3494	Valid
Pertanyaan 2	0,015	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 3	0,428	0,3494	Valid
Pertanyaan 4	0,373	0,3494	Valid
Pertanyaan 5	0,592	0,3494	Valid
Pertanyaan 6	0,460	0,3494	Valid
Pertanyaan 7	0,475	0,3494	Valid
Pertanyaan 8	0,078	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 9	0,601	0,3494	Valid
Pertanyaan 10	0,690	0,3494	Valid
Pertanyaan 11	0,510	0,3494	Valid
Pertanyaan 12	0,432	0,3494	Valid
Pertanyaan 13	0,509	0,3494	Valid
Pertanyaan 14	0,488	0,3494	Valid
Pertanyaan 15	0,250	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 16	0,475	0,3494	Valid
Pertanyaan 17	0,093	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 18	0,441	0,3494	Valid
Pertanyaan 19	0,488	0,3494	Valid
Pertanyaan 20	0,149	0,3494	Tidak Valid

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Keterpaparan Media Massa

Uji Validitas			
Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,396	0,3494	Valid
Pertanyaan 2	0,425	0,3494	Valid
Pertanyaan 3	0,459	0,3494	Valid
Pertanyaan 4	0,367	0,3494	Valid
Pertanyaan 5	0,511	0,3494	Valid
Pertanyaan 6	0,366	0,3494	Valid
Pertanyaan 7	0,069	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 8	0,570	0,3494	Valid
Pertanyaan 9	0,144	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 10	0,397	0,3494	Valid

## 2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas menurut Sugiyono (2010:3354), dilakukannya realibilitas untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha*, apabila koefisien realibilitasnya ( $>0,60$ ) maka secara keseluruhan pernyataan tersebut (*reliable*) (Agustian et al., 2019). Adapun menurut (Joko Widiyanto,2010:43) mengatakan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji relibilitas adalah: Jika nilai

*Cronbach's Alpha* > r tabel maka kuesioner dinyatakan reliable. Dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliable.

Uji realibilitas dalam penelitian ini dilakukan di tempat yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian peneliti, yaitu di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, kota Samarinda, Kalimantan Timur. Karakteristik yang sama adalah berada di tengah kota dan memiliki jurusan kesehatan masyarakat. Ada pun tabel klasifikasi koefisien reliabilitas menurut Arikunto (2016:239).

**Tabel 3. 5 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas**

<b>NO</b>	<b>Nilai Reliabilitas</b>	<b>Interprestasi</b>
1	0,8 - 1,00	Derajat Reliabilitas Sangat Tinggi
2	0,60 - 0,80	Derajat Reliabilitas Tinggi
3	0,40 - 0,60	Derajat Reliabilitas Cukup
4	0,20 - 0,40	Derajat Reliabilitas Rendah
5	0,00 - 0,20	Derajat Reliabilitas Sangat Rendah

Berdasarkan hasil spss, diperoleh hasil uji reabilitas nilai *Cronbach's Alpha* yaitu (0,820), maka kuesioner kekerasan dalam pacaran dapat di katakan reliable. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* pada kuesioner keterpaparan media massa yaitu (0,468), yang artinya nilai derajat reliabilitas cukup . Berdasarkan hal tersebut,dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan kuesioner

dinyatakan konsisten (reliable) dikarenakan nilai *Cronbach,s Alpha* > r tabel (0,3494).

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:213).

Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui kuisioner terkait pertanyaan tentang keterpaparan media massa dan kekerasan dalam pacaran.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai pertemuan/pihak dan tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder diperoleh untuk membantu informasi yang diperoleh dari sumber data primer yaitu dari bahan literatur, buku-buku, penelitian terdahulu, pustaka dan lain sebagainya (Sugiyono, 2016: 225).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) yang meluncurkan Catatan Tahunan (CATAHU, 2018), terkait kekerasan dalam pacaran, serta laporan survey

APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) yang melaporkan data terkait pengguna media massa berupa internet.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Editing

Editing merupakan kegiatan yang melakukan pemeriksaan, pengecekan, atau mengoreksi isi pada kuesioner atau formulir, apakah tanggapan dari kuesioner tersebut sudah lengkap, tulisan terbaca jelas, dan relevan.

#### b. Coding

Coding merupakan kegiatan memberikan kode pada atribut variabel untuk mempermudah peneliti dalam melakukan input dan analisa data.

#### c. Processing

Setelah kuesioner terisi penuh dan data yang berbentuk kata sudah diubah menjadi angka atau kode, maka tahap selanjutnya adalah *processing* yaitu data yang sudah di *coding* dimasukkan kedalam program pengolahan data di komputer. Seperti SPSS.

#### d. Cleaning Data

Cleaning data merupakan pemeriksaan kembali hasil entry data pada komputer agar terhindar dari ketidaksesuaian antara data compute dengan koding kuesioner.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis ini berfungsi untuk merangkum hasil dari pengukuran menjadi informasi yang bermanfaat. Bentuk dari ringkasan tersebut berupa tabel, grafik dan statistik. Analisis univariat yang digunakan adalah distribusi frekuensi.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat yang digunakan adalah dengan menggunakan *uji Chi Square* untuk melihat apakah ada hubungan dari variabel keterpaparan media massa (variabel bebas) terhadap kekerasan dalam pacaran (variabel terikat) pada mahasiswa program Studi S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## I. Alur Penelitian

Rancangan alur penelitian sebagai berikut :

### 1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan meliputi beberapa proses, diantaranya:

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi kepada pembimbing
- d. Membuat kuisisioner penelitian
- e. Melaksanakan seminar proposal
- f. Mengurus surat izin penelitian

### 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian
- b. Membagikan kuisisioner digital dan link *google form* yang berisi butir-butir pertanyaan kuisisioner kepada mahasiswa program studi S1 Kesehatan Masyarakat semester 2, 4, dan 6 yang akan menjadi subjek penelitian.



### 3. Tahap Hasil

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Data diolah dengan cara melakukan editing, coding, processing, dan cleaning. Kemudian data di analisa menggunakan aplikasi komputer
- b. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil serta membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan dilapangan pada dosen pembimbing
- d. Melakukan seminar hasil
- e. Mengumpulkan proposal serta hasil skripsi kepada pihak akademik

### **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan sebuah aturan moral yang berlaku pada setiap tindakan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak diteliti serta masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Etika penelitian yang harus dihormati oleh peneliti adalah:

1. Peneliti tidak boleh memaksa seseorang ikut serta dalam penelitian
2. Peneliti tidak boleh memberikan keterangan palsu untuk mendorong pihak yang diteliti agar mau ikut dalam penelitian
3. Tidak diperkenankan peneliti memberikan cedera fisik maupun psikologis terhadap subjek penelitian
4. Penelitian dilakukan secara jujur tanpa adanya manipulasi data
5. Hipotesis harus dibuat sebelum penelitian dimulai, bukan setelah hasil penelitian keluar.